



PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KETERLIBATAN SISWA DIMODERASI DUKUNGAN ORANG TUA

Dyah Tresnowati^{1(*)}, Sunarto²
Universitas Stikubank Semarang, Indonesia¹²
dyahtresno54@gmail.com¹, sunarto@edu.unisbank.ac.id²

Abstract

Received: 17 Mei 2022
Revised: 17 Mei 2022
Accepted: 14 Juni 2022

Riset ini mengukur dan analisa kemandirian belajar dan motivasi berprestasi terhadap keterlibatan siswa dengan dukungan orang tua sebagai pemoderasi pada SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang. Metode yang dipakai pada riset ini yakni kuantitatif dan siswa kelas VII menjadi populasi di riset ini. Teknik pengujian mencakup uji validitas, uji reliabilitas, analisa regresi, uji t dan uji moderasi. Uji validitas memakai analisa faktor dan uji reliabilitas memakai koefisien alpa. Hasil uji diperoleh 0,917 untuk variabel kemandirian belajar, 0,911 untuk variabel motivasi berprestasi, 0,948 untuk variabel dukungan orang tua dan 0,862 untuk variabel keterlibatan siswa. Hasil riset ini menerangkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap keterlibatan siswa tetapi motivasi berprestasi tidak memiliki pengaruh pada keterlibatan siswa, dukungan orang tua tidak berpengaruh pada keterlibatan siswa, dukungan orang tua mampu memoderasi hubungan kemandirian belajar terhadap keterlibatan siswa dengan hasil berpengaruh negatif. Motivasi berprestasi terhadap keterlibatan siswa tidak dimoderasi oleh dukungan orang tua.

Keywords: Kemandirian Belajar; Motivasi Berprestasi; Dukungan Orang Tua; Keterlibatan Siswa

(*) Corresponding Author: Tresnowati, dyahtresno54@gmail.com

How to Cite: Tresnowati, D. & Sunarto. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterlibatan Siswa Dimoderasi Dukungan Orang Tua. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 480-490.

INTRODUCTION

Hampir satu tahun lebih pandemik covid-19 belum selesai bahkan berdasarkan beberapa sumber mengatakan pertumbuhannya semakin meningkat termasuk di Indonesia. Untuk mengantisipasi lonjakan yang kian tinggi maka pemerintah melakukan langkah-langkah dan mengambil kebijakan guna memperlambat laju pertumbuhan sebaran covid-19 salah satunya dengan dilakukannya kebijakan pemberlakuan pembatasan aktivitas di luar rumah dalam skala besar. Demikian pula di bidang pendidikan, seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara online selama masa pandemic covid-19 karena kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada awalnya dilakukan berhadapan dan berubah menjadi kegiatan online.

Perubahan sistem pembelajaran tersebut sangat dirasakan oleh semua kalangan di sekolah baik pendidik, peserta didik dan orang tua siswa karena semua kegiatan dilakukan melalui online. Oleh karena itu penguasaan teknologi dan informatika perlu dikuasai oleh pihak termasuk orang tua siswa guna mempermudah kelancaran kegiatan pembelajaran..

Sistem pembelajaran daring dimana guru menjelaskan materi pembelajaran melalui sarana online dan siswa menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh guru serta melakukan aktivitas tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara individu. E-learning yang diutarakan oleh Elaine et al., mengatakan bahwa dari topik pembahasan dilakukan secara daring dan sisanya secara tatap muka atau tidak. Pembelajaran online merupakan salah satu alternative yang ditawarkan kepada peserta didik terkait keluwesan dan kemudahan dibandingkan dengan tatap muka dimana pemberlakuan disesuaikan dengan waktu dan lokasi yang telah disepakati (Broadbent & Poon, 2015).

Kemandirian belajar yakni seseorang yang memiliki sikap dalam pembelajaran secara individu untuk mencapai tujuan dan berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran dan tidak bergantung pada pada orang lain (Ibrahim et al., 2020). Dalam model pembelajaran mandiri, siswa berperan aktif selama kegiatan belajar online baik dilakukan mandiri maupun di luar pembelajaran (Wang et al, 2013).

Senada yang diungkapkan oleh Basir, kemandirian belajar yakni kegiatan belajar dari dalam diri guna tercapai tujuan yang telah ditetapkan dan dituntut untuk belajar aktif secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain maupun guru. Kemandirian belajar menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik (Bungsu et al., 2019). Adanya kemandirian belajar, seseorang termotivasi dan bertanggung jawab pada pembelajaran dikarenakan adanya kemandirian belajar. Seseorang dapat menyusun dan mengikuti pengalaman belajar tanpa adanya kontrol dan bimbingan secara langsung dari pendamping ataupun siswa lain (Fitriani et al., 2020).

Beberapa faktor yang berkaitan dengan perilaku mandiri belajar diantaranya adalah kematangan, kontrol diri, pemantauan diri, persepsi terhadap lingkungan, serta motivasi berprestasi. Dibandingkan persepsi terhadap lingkungan, motivasi berprestasi berpengaruh lebih besar terhadap kemandirian belajar. Motivasi berprestasi oleh Diggory, et all didefinisikan kemampuan diri sebagai bentuk upaya meningkatkan berdasarkan standar keunggulan yang berlaku. Seseorang yang memiliki motivasi optimal memiliki sikap dan strategi yang adaptif seperti mempertahankan motivasi intrisik, penetapan tujuan yang akan dicapai dan memantau dirinya sendiri untuk menjadi individu yang unggul (Fitriani et al., 2020).

Menurut Hasbullah (Tutpai & Suharto, 2017) faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Dari beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah dukungan keluarga. Kemandirian belajar siswa melalui sarana online perlu didukung secara maksimal dari orang tua karena keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dukungan dari orang tua. Diperkuat oleh riset yang dilakukan Gertrudis, et al. mengatakan bahwa 42,3% variabel kemandirian belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua (Tutpai & Suharto, 2017). Isra, dkk pun mengatakan bahwa motivasi dan dukungan keluarga dapat sebagai motor penggerak atas keberhasilan siswa sebagai contoh nilai IPK yang diperoleh siswa (Ibrahim et al., 2020).

Faktor psikologis dalam kegiatan belajar anak khususnya dukungan orang tua, anak akan menunjukkan sikap antusias dalam belajar dan akan lebih giat karena mengetahui bukan dirinya sendiri yang ingin untuk berkembang, tetapi kebutuhan orang tuanya. Prestasi seorang anak mempengaruhi perkembangan pendidikan selanjutnya (Rosyidah, 2017). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru, mereka berpendapat bahwa belajar mengajar oline di rumah terhambat oleh kurangnya dukungan orang tua, ha ini dikarenakan tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah bahkan ada yang tidak bisa membaca dan hampir sebagian besar dari para orang tua siswa tidak bisa mengakses media pembelajaran secara daring oleh karena itu mereka tidak bisa membantu pendampingan dalam kegiatan daring sehingga guru pengampu maupun guru kelas memberikan ekstra pendampingan supaya siswa tersebut dapat memahami materi

pembelajaran yang diberikan. Pengamatan peneliti kepada orang tua siswa menunjukkan bahwa hampir sebagian besar orang tua siswa memiliki aktivitasnya di luar rumah untuk mencari nafkah keluarga karena hampir sebagian besar taraf perekonomian keluarga di bawah rata-rata UMR Kabupaten Batang dan memiliki pekerjaan sebagai buruh lepas atau pekerja serabutan bahkan dijumpai ada beberapa orang tua siswa pulang ke rumah dalam kondisi kelelahan hal tersebut berakibat pada dukungan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah sehingga siswa tidak mendapatkan pendampingan yang maksimal.

Pendampingan yang kurang kepada anak dari orang tuanya akan berakibat pada psikologis anak tersebut seperti mereka kurang percaya diri dalam mengatasi masalah yang di milikinya khususnya dalam pemahaman materi belajar, motivasi untuk belajar yang menurun sehingga mereka kurang antusias dalam belajar dan rendahnya rasa tanggung jawab anak diakibatkan tidak adanya kontrol secara langsung dari orang tua.

Keterlibatan siswa memiliki peran penting agar siswa dapat menyelesaikan pendidikan dan prestasi yang di raih khususnya di bidang akademik. Diperkuat oleh pernyataan dari Li mengatakan bahwa keterlibatan siswa dapat tercermin dari keterlibatan emosional dan perilaku yang tinggi, adanya *sense of belonging* yang tinggi terhadap sekolah dan tidak menggunakan obat terlarang (Galugu & Amriani, 2019). Bentuk dari keterlibatan perilaku siswa dapat ditunjukkan dari berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan seperti akademik, sosial dan ekstrakurikuler yang melibatkan usaha dan perilaku (Mukaromah et al., 2018).

Poskitt dan Gibbs (Mukaromah et al., 2018) mengatakan bahwa keterlibatan siswa dimana siswa memiliki tingkat partisipasi dan ketertaikan pada kepada aktivitas-aktivitas di sekolah dimana meliputi perilaku dan sikap untuk mengikuti dan mencari kegiatan yang diselenggarakan di dalam kelas maupun di luar kelas yang dapat mensupport pembelajaran. Sejak diberlakukannya kegiatan daring maka seluruh kegiatan belajar mengajar menggunakan sarana online adapun media belajar yang digunakan seperti menggunakan *zoom*, *google meeting*, *GCR* maupun *whatsapp group*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan adanya perbedaan yang sangat mencolok keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran *online* dengan pembelajaran *offline* seperti tingkat keaktifan siswa dalam interaksi pembelajaran yang menurun dibandingkan tatap muka, ada kecenderungan siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan masih ketergantungan dengan orang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Dijumpai pula selama belajar online siswa hadir mengikut forum tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan bahkan ada beberapa siswa yang telat mengumpulkan tugas sehingga kecenderungan tingkat disiplin, motivasi dan prestasi siswa menurun, hal tersebut dapat dilihat dari hasil rapor yang mereka terima belum sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Melihat fenomena tersebut maka peneliti ingin membahas lebih dalam mengenai permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 1 Kandeman, adapun judul dalam riset ini yakni kemandirian belajar dan motivasi berprestasi terhadap keterlibatan siswa dimoderasi dukungan orang tua.

Adapun permasalahan permasalahan dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimanakah pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Keterlibatan Siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang?
2. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Keterlibatan Siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang?
3. Bagaimanakah pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Keterlibatan Siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang?
4. Bagaimanakah pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Keterlibatan Siswa dimoderasi Dukungan Orang Tua di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang?

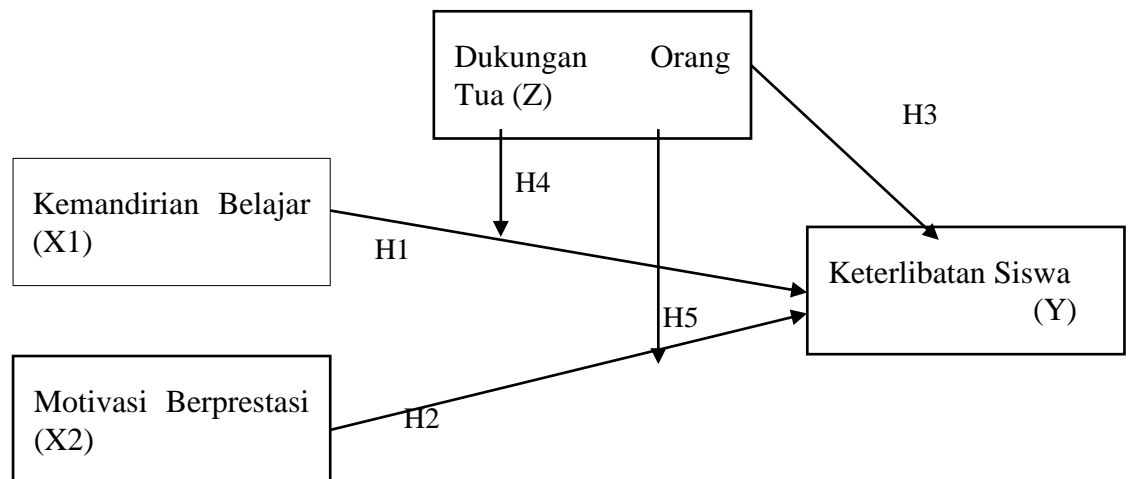
5. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Keterlibatan Siswa dimoderasi Dukungan Orang Tua di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang?

METHODS

Riset ini menggunakan penelitian *explanatory research* yang membuktikan pengaruh variabel kemandirian belajar dan motivasi berprestasi terhadap keterlibatan siswa dengan dukungan orang tua sebagai variable moderasi. Data riset ini menyangkut menyangkut kemandirian belajar, motivasi berprestasi, terhadap keterlibatan siswa dengan dukungan orang tua sebagai variable moderasi diperoleh melalui metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai data pokok dalam riset (Anjarini, 2018).

Populasi merupakan keseluruhan dari unit sampel di penelitian (Misno et al., 2021), seperti yang diutarakan oleh Agus, et. al. bahwa populasi merupakan keseluruhan unit dari sampel yang di pilih dalam riset (Kharis et al., 2021). Populasi di riset ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kandeman berjumlah 288 siswa. Populasi yang terlalu besar dan penyebarannya sulit untuk digapai maka peneliti dapat menggunakan sampel sehingga dapat memudahkan dalam pengelolaan data, biaya yang tidak terlalu besar dan tidak memakan waktu yang banyak. Hasil dari riset digunakan sebagai taksiran dari parameter-parameter proposi populasi (Ismayani, 2019). Metode sensus digunakan dalam riset ini sebanyak 288 siswa.

Riset dilakukan di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang, yang beralamat di Jalan Raya Kandeman Jl. Jendral Sudirman, Kunyaran, Kandeman, Kec. Kandeman, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51261.



Gambar 1.
Kerangka Riset
Sumber : Data Peneliti (2022)

Hipotesa dalam riset ini yakni:

H1 = Adanya pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Keterlibatan Siswa

H2 = Adanya pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Keterlibatan Siswa

H3 = Adanya pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Keterlibatan Siswa

H4 = Adanya pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Keterlibatan Siswa dimoderasi Dukungan Orang Tua.

H5 = Adanya pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Keterlibatan Siswa dimoderasi Dukungan Orang Tua.

Tabel 1.
 Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Sumber
1	Kemandirian Belajar (X_1)	Individu memiliki rasa tanggung jawab dalam merancang belajarnya dan menerapkan serta melakukan evaluasi proses belajar.	1. <i>Confident</i> 2. <i>Active</i> 3. <i>Discipline</i> 4. <i>Responsibility</i>	Bildam W & Fadillah, A, (2020)
2	Motivasi Berprestasi (X_2)	Dorongan yang dimiliki seseorang untuk mengungguli orang lain dan diri sendiri.	1. <i>Responsibility and Courage</i> 2. <i>Objectives and Realizations</i> 3. <i>Feedback and Plan</i>	Jeffrey., I., & Soleman, M. (2017).
3	Keterlibatan Siswa (Y)	Kondisi psikologis siswa dalam rasa kepemilikan terhadap sekolahnya, penerimaan nilai-nilai sekolah dan keikutsertaan siswa dalam kegiatan sekolah	1. <i>Cognitive</i> 2. <i>Emotional</i> 3. <i>Behavioural</i>	Lee, J., Song, H., & Hong, A, J (2019)
4	Dukungan Orang Tua (Z)	Bantuan yang diberikan oleh orang tua pada anaknya berupa informasi atau nasehat dalam bentuk verbal dan nonverbal.	1. <i>Reliabel alliance</i> 2. <i>Guidance</i> 3. <i>Reassurance of worth</i> 4. <i>Attachment</i> 5. <i>Social integration Opportunity for nurturance</i>	Siti Rochmah Maulida, Dhini Rama Dhania (Maulida & Dhania, 2012)

Sumber: Data Peneliti (2022)

RESULTS & DISCUSSION

Peneliti memperoleh data dari responden dengan melakukan penyebaran kuesioner. Sebanyak 167 kuesioner dinyatakan dapat dilanjutkan untuk riset ini dan menetapkan sebagai sampel di riset ini. Dari 167 responden sebanyak 106 orang atau 63,5% adalah laki-laki dan sisanya adalah wanita. Data yang diperoleh selanjutnya peneliti melakukan analisis variabel-variabel di riset ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut: variabel kemandirian belajar yang diukur dengan 20 indikator mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,11 hal tersebut dapat diartikan bahwa responden mempersepsikan dirinya telah memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Variabel motivasi berprestasi yang diukur dengan 28 indikator diperoleh hasil sebesar 4,28 hal ini diartikan bahwa responden mempersepsikan dirinya telah memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Variabel dukungan orang tua dengan 14 indikator menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,87 berarti responden mempersepsikan dirinya telah memiliki dukungan orang tua yang tinggi. Sedangkan variabel keterlibatan siswa dengan 12 indikator menghasilkan nilai rata-rata

sebesar 3,90 artinya adalah responden mempersepsikan dirinya telah memiliki keterlibatan.

Untuk pengujian validitas di riset ini diukur dengan melihat KMO dan *load factor* (*component matrix*). Bila KMO lebih dari 0,5 dan loading factor lebih dari 0,4 maka item yang bersangkutan dinyatakan valid, dan jika KMO kurang dari 0,5 dan *loading factor* kurang dari 0,4 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 2.
Validitas Variabel

No	Variabel	KMO	Loading Factor	Ket
1	Kemandirian Belajar (X1)	0.807	0.641	Cukup
2	Motivasi Berprestasi (X2)	0.767	0.622	Cukup
3	Dukungan Orang Tua (Z)	0.902	0,748	Cukup
4	Keterlibatan Siswa (Y)	0.742	0.646	Cukup

Sumber Olah Data SPSS (2022)

Dari tabel 2 validitas variabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut: untuk hasil uji validitas kemandirian belajar diperoleh nilai KMO sebesar 0.807 maka variabel ini dinyatakan memenuhi syarat diatas 0.5 dan *loading factor* sebesar 0.641 menghasilkan nilai lebih besar dari 0,4 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 butir pernyataan kuesioner dari 20 butir dinyatakan valid. Validitas motivasi berprestasi diperoleh nilai KMO sebesar 0.767 dan nilai *loading factor* 0.622 maka sebanyak 19 butir pernyataan di variabel ini dinyatakan valid. Validitas dukungan orang tua diperoleh nilai KMO sebesar 0.902 dan nilai *loading factor* 0.748 maka sebanyak 16 butir dinyatakan valid. Validitas keterlibatan siswa diperoleh nilai KMO sebesar 0.767 dan nilai *loading factor* 0.622 maka sebanyak 19 butir dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan nilai lebih besar dari 0,7 dinyatakan reliabel.

Tabel 3
Kesimpulan Reliabilitas Tiap-Tiap Variabel

Variabel	A Hitung	Standard α	Keterangan
Kemandirian Belajar (X1)	0.917	0.7	Reliabel
Motivasi Berprestasi (X2)	0.911	0.7	Reliabel
Dukungan Orang Tua (Z)	0.948	0.7	Reliabel
Keterlibatan Siswa (Y)	0.862	0.7	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS (2022)

Selanjutnya penulis melakukan uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Variabel Dependent	Variabel Independent	Koeffisien	Sig
1	Keterlibatan Siswa (Y)	Kemandirian Belajar (X1)	3.971	0.000
		Motivasi Berprestasi (X2)	-0.054	0.957
		Dukungan Orang Tua (Z)	1.370	0.173
		Moderasi 1	-2.058	0.041
		Moderasi 2	0.694	0.489
	Adj. R ²	: 0.498		

Uji F	: 33.884	0.000
-------	----------	-------

Sumber: Olah Data SPSS (2022)

Di riset ini diperoleh hasil persamaan regresinya: $Y = 3.971 X_1 - 0.054 X_2 + 1.370 Z - 2.058$ Moderasi 1 + 0.694 Moderasi2 + e_1 . Dari hasil persamaan diatas bahwa koefisien regresi dua variabel bebas tersebut diketahui bahwa koefisien regresi meliputi kemandirian belajar bertanda positif, motivasi berprestasi adalah bertanda negatif, dukungan orang tua bertanda positif, moderasi 1 bertanda negative dan moderasi 2 bertanda positif.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis regresi linier berganda yang terdapat pada tabel 4 diatas memperoleh hasil hipotesa dari riset ini yakni:

H1 = Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap keterlibatan siswa

Uji hipotesis dilakukan dengan alat uji t dan taraf signifikansi 5% dan diperoleh hasil nilai *beta standard coefficients* sebesar 3.971 bertanda positif dan signifikansi sebesar 0.000, berarti hipotesis 1 dinyatakan diterima, yang artinya bahwa meningkatkan kemandirian belajar maka akan meningkat pula variable keterlibatan siswa.

H2 = Motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap keterlibatan siswa

Pengujian dengan menggunakan alat uji t, taraf signifikansi 5% diperoleh nilai *beta standard coefficients* sebesar -0.054 bertanda negatif dan signifikansi sebesar 0.957, berarti hipotesis 2 dinyatakan ditolak, yang artinya motivasi berprestasi tidak berpengaruh pada keterlibatan siswa.

H3 = Dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap keterlibatan siswa

Alat uji t digunakan dalam pengujian hipotesa ini dan taraf signifikansi sebesar 5% maka nilai *beta standard coefficients* sebesar 1.370 bertanda positif dan signifikansi sebesar 0.173, berarti hipotesis 3 dinyatakan ditolak, yang berarti dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keterlibatan siswa.

H4 = Pengaruh kemandirian belajar terhadap keterlibatan siswa dimoderasi dukungan orang tua

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan alat uji t, nilai signifikansi 5%. Diperoleh bahwa nilai *beta standard coefficients* sebesar -2.058 bertanda negatif dan signifikansi sebesar 0.041, yang berarti bahwa hipotesis 4 dinyatakan diterima, diartikan bahwa meningkatkan dukungan orang tua maka akan berpengaruh secara negative atau menurunkan hubungan kemandirian belajar terhadap keterlibatan siswa.

H5 = Tidak ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap keterlibatan siswa dimoderasi dukungan orang tua

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan alat uji t, nilai signifikansi 5%. Hasilnya diperoleh bahwa nilai *beta standard coefficients* sebesar -0.694 bertanda negatif dan signifikansi sebesar 0.489, maka hipotesis 5 dinyatakan ditolak, yang artinya dengan meningkatkan dukungan orang tua tidak mempengaruhi hubungan motivasi berprestasi terhadap keterlibatan siswa.

CONCLUSION

Riset ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa dapat diukur melalui kemandirian belajar dari seorang siswa. Ketika siswa mampu menyiapkan segala kebutuhan yang akan diperlukan dalam

menjalani aktifitas belajar terpenuhi secara mandiri, maka kemandirian belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

2. Motivasi berprestasi tidak dapat mempengaruhi keterlibatan siswa, terdapat hal lain dalam mempengaruhi keterlibatan siswa diluar motivasi belajar.
3. Dukungan orang tua merupakan faktor dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. dengan dorongan moril dan dukungan lainnya yang diberikan oleh orang tua pada anaknya, akan dapat menjadi motivasi tersendiri bagi siswa tersebut dalam melakukan belajar mandiri.
4. Dukungan orang tua yang diberikan dapat dinilai baik untuk perkembangan anak akan tetapi dukungan orang tua bisa menjadi negative terhadap hubungan keterlibatan siswa dengan kemandirian belajar. Dengan orang tua yang selalu memberikan dukungannya, bisa menjadikan hal tersebut sebagai beban yang akan diterima oleh siswa dalam melakukan belajar mandiri.
5. Dukungan orang tua memiliki pengaruh dalam hubungan motivasi belajar terhadap keterlibatan siswa. Dimana dukungan orang tua masih dianggap sebagai tekanan yang mengharuskan siswa melakukan segala sesuatu yang orang tua perintahkan. Hal tersebut dirasa kurang nyaman bagi sebageian siswa yang memiliki cara tersendiri dalam belajar.

Adapun saran untuk riset selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Riset ini membuktikan bahwa keterlibatan siswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar, motivasi berprestasi dan dukungan orang tua. Oleh karena itu, SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang harus mampu meningkatkan kemandirian belajar, motivasi berprestasi dan dukungan orang tua yang secara langsung dapat mempengaruhi keterlibatan siswa.
2. Studi lebih lanjut diperlukan pada subjek yang berbeda dengan rentang sampel yang lebih luas, baik secara geogragis maupun dengan pengaturan sampel yang beragam. Cakupan sampel yang besar akan memberikan ruang yang lebih luas untuk menggeneraliasasi hasil penelitian di masa depan.
3. Indikator dan struktur harus semakin beragam agar dapat beradaptasi dengan kondisi subjek penelitian yang disebutkan.

REFERENCES

- Allen, I. E., Seaman, J., Poulin, R., & Straut, T. T. (2016). Online Report Card: Tracking Online Education in the United States. Retrieved March, 23, 2016.
- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 8(2), 126–143. <https://doi.org/10.30997/jsh.v8i2.886>.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *JMM!17: Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i01.422>.
- Bildam W & Fadillah, A, (2020). An Analysis of Students in Independent Learning of Analytic Geometry During the COVID-19 Pandemic. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*. 4(2). 166-172.
- Broadbent, J., & W. L., P. (2015). Self-Regulated Learning Strategies & Academic Achievement in Online Higher Education Learning Environment: A Systematic Review. *The Internet and Higher Education*, 27, 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007>.

- Bungsu, T. kurniawan, Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 01(02), 382–389.
- Dewi Kuntary Ibrahim, I., Cahyadi, I., Angriani, R., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan E-Learning Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora). *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 265–278. <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/target/article/view/1016/640>
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*.
- du Toit-Brits, C., & van Zyl, C. M. (2017). Self-Directed Learning Characteristics: Making Learning Personal, Empowering and Successful. *Africa Education Review*, 14(3–4), 122–141. <https://doi.org/10.1080/18146627.2016.1267576>
- Dharmayana, Masrun, Kumara, A & Wirawan, Y.G. (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi*, 1 (39), 76-94.
- Dwi Anjarini, A. (2018). Analisis Pengaruh Emotional Quotient, Intelligence Quotient dan Spiritual Quotient Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*.
- Dwi Nurmala, M., Mulyapradana, A., & Sofiyanti, M. (2020). Hubungan Antara Citra Merek Dengan Minat Beli Hand Body Lotion Pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA 2 CIPOCOK JAYA KOTA SERANG. *Economicus*. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i2.194>
- Elshifa, A., Anjarini, A. D., & Kharis, A. J. (2019). Pengaruh Quality of Work Life dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Dosen Yang Dimediasi Komitemen Organisasi (Studi pada Dosen Politeknik Pusmanu Pekalongan). *Economicus*, 10(2), 189–200.
- Fikrie, & Ariani, L. (2019). Keterlibatan siswa (student engagement) di sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan siswa di sekolah. *Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019: Menjadi Siswa Yang Efektif Di Era Revolusi Industri 4.0*, 1(1), 103–110.
- Firmansyah, H. (2011). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Fitriani, W., Haryanto, H., & Atmojo, S. E. (2020). Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*.
- Galugu, Nur Saqinah., Baharuddin (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial, Motivasi Berprestasi dan Keterlibatan Siswa Di Sekolah. *Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 53–64.
- Galugu, N. S., & Amriani, A. (2019). Motivasi Berprestasi Sebagai Mediasi Pada Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Keterlibatan Siswa di Sekolah. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i2.414>.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.
- Gujarati, D, N & Porter, D, C. (2009). Basic Econometrics. McGraw-Hill.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>

- Haryani, R., & Tairas. (2014). Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu secara Ekonomi. *Jurnal Psikologi Dan Perkembangan*, 3(1), 30–36.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154. <https://doi.org/10.21009/pip.342.9>
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian* (A. U. Tenri Pada (ed.); 1st ed.). Syiah Kuala University Press.
- Jeffrey., I., & Soleman, M. (2017). The effect of work discipline, achievement motivation and career path toward employee performance of The National Resilience Institute of The Republic of Indonesia. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management (IJAIEM)*, August. 6 (8). 106-113.
- Joko Waluyo, S., & Sugiyarto, S. (2015). Hubungan Antara Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta. *Jurnal Keperawatan Intan Husada*, 1(1), 31–47. <https://akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada/article/view/6/5>
- Kaur, K. (2013). A Study of The Relationship Between Self-Beliefs and Achievement Motivation. *MIER Journal of Education Studies, Trends & Practices*. 3. 2. 207-217.
- Kharis, A. J., Dwi Anjarini, A., Mulyapradana, A., & Elshifa, A. (2021). Penataan Ruang Kantor dan Kinerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di CV Andromeda Multi Sarana. *Public Service and Governance Journal*, 2(1), 47–57.
- Lee, J., Song, H., & Hong., A, J (2019). Exploring Factors, and Indicators for Measuring Students’ Sustainable Engagement in e-Learning. *Sustainability*, 11, doi:10.3390/su11040985.
- Lehmann, T., Hähnlein, I., & Ifenthaler, D. (2014). Cognitive, Metacognitive and Motivational Perspectives on Preflection in Self-Regulated Online Learning. *Computers in Human Behavior*, 32, 313–323. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.07.051>
- Maani, D. Al, & Roberts, A. (2018). Measuring Learning Independence and Transition through the First Year in Architecture. *Researchgate*, June.
- Maltby, F. S., Gage NL, Berliner, D., & David C. 2005. *Educational Psychology: an Australia and New Zealand Perspectiv*. Brisbane: Jhon Willey & Sons.
- Manalu, A., & Panjaitan, M. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2020/2021. *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 5(4), 79–89.
- Maulida, S. R., & Dhania, D. R. (2012). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Dukung Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(2), 1–8.
- Misno, A., Mulyapradana, A., Tajibu, M. J., Saputra, N., Aziza, N., & Anita, T. L. (2021). *Fundamentals of Social Research*. GCAINDO.
- Mota, R., & Scott, D. (2014). Education for Innovation and Independent Learning. In *Education for Innovation and Independent Learning*. <https://doi.org/10.1016/C2013-0-19177-5>
- Muhammad, I. (2020). Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasaki*. <https://doi.org/10.32505/qalasaki.v4i1.1567>
- Mukaromah, D., Sugiyono, & Mulawarman. (2018). Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regu- lated Learning. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(2), 14–19. journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk.

- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–447. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Mulyapradana, A. (2012). *Hubungan Kebijakan Pengembangan Karir Terhadap Intensi Turnover Karyawan Di Divisi Marketing PT. Agromedia*. Universitas Indonesia.
- Mulyapradana, A., & Anjarini, A. D. (2020). The Influence of Entrepreneurship Subjects, Entrepreneurial Motivation, Family Support for Entrepreneurial Decision Making in Pusmanu Polytechnic Office Administration Students. *Proceedings of the 2nd International Conference on Strategic Mental Revolution (ICoSMR)*, 1(1), 162–182. <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICSMR/article/view/102>
- Omar, N. I., & Ibrahim, A. B. (2020). Pengajaran dan Pembelajaran Litar Elektronik Berbentuk Komputer Terhadap Motivasi, Pencapaian dan Bebanan Kognitif Pelajar. *International Journal of Education and Pedagogy (IJEAP)*, 2(4), 130–139.
- Rahman, A. R. (2012). Pengaruh motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada jurusan teknik audio video Yogyakarta. Retrieved January 22, 2016 from <http://eprints.uny.ac.id/9495/1/Jurnal.pdf>. Stillwell, R.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *JURNAL BIOEDUKATIKA*. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Riyadi, S., & Mulyapradana, A. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal di Kota Pekalongan. *Jurnal.Pekalongankota.Go.Id*.
- Rosyidah, U.M. (2017). Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Islami*. 3 (2).
- Sari, T. T. (2020). Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>
- Schaefer, R.T., (2012). *Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R, dan Meece. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan; Teori, penelitian dan aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setyawati, Yuli & Estiastuti, Arini. (2017). Hubungan Kemandirian dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar PKN. *Joyful Learning Joournal*, 6 (4).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In *CV Alfabeta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>.
- Sunarto. (2008). *Peran Persistensi Laba Memperlemah Hubungan Antara Earnings Opacity dengan Cost of Equity dan Trading Volume Activity (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Indonesia selain Sektor Keuangan dan Properti)*. Disertasi. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syahda, S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental di SDLB BANGKINANG tahun 2016. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.125>
- Tutpai, G., & Edwina Dewayani Suharto, T. N. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa. [Http://Journal.Stikessuakainsan.Ac.Id/Index.Php/Jksi/Article/View/78, 2\(2\). https://doi.org/https://doi.org/10.51143/jksi.v2i2.78](Http://Journal.Stikessuakainsan.Ac.Id/Index.Php/Jksi/Article/View/78,2(2).https://doi.org/https://doi.org/10.51143/jksi.v2i2.78)
- Wang, C. H., Shannon, D. M., & Ross, M. E. (2013). Students' Characteristics, Self-Regulated Learning, Technology Self Efficacy, and Course Outcomes in Online Learning. *Distance Education*, 34(3), 302–323. <https://doi.org/10.1080/01587919.2013.835779>.